

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan pada bagian hasil dan pembahasan mengenai Optimalisasi Pengurusan Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang dalam Memperlancar Pergerakan Arus Barang Ekspor, peneliti menarik kesimpulan, yaitu:.

1. Berdasarkan tiga indikator optimalisasi yaitu efektivitas, efisiensi, dan produktivitas, yang digunakan untuk menganalisis tiga jenis pengurusan dokumen ekspor yaitu PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang), COO (Certificate of Origin), dan Phytosanitary Certificate. Ditemukan bahwa pengurusan dokumen ekspor yang paling tidak optimal terdapat pada pengurusan dokumen COO, khususnya dalam indikator efektifitas. Hal ini disebabkan oleh masih sering terjadinya kesalahan dalam penginputan data pada dokumen COO atau *human error*
2. Faktor pendukung optimalisasi pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang yaitu respon cepat dari pihak eksportir, kelengkapan dokumen dari eksportir, dukungan teknologi dan digitalisasi dan kerja sama. Untuk faktor penghambat dalam optimalisasi pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang yaitu tidak sesuainya komoditas barang ekspor, eksportir menyerahkan dokumen mendekati jadwal kapal, gangguan pada sistem layanan Bea Cukai, serta kesulitan dalam menjangkau petugas karantina. Selain itu, adanya perubahan regulasi dan sumber daya manusia

juga turut menghambat optimalisasi pengelolaan dokumen ekspor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam memaksimalkan luaran atau putpurn dari penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan untuk memaksimalkan output penelitian adalah sebagai berikut :

1. PT. Dinamika Expressindo Semarang menguji penerapan SOP yang telah disusun untuk mengetahui sejauh mana efektivitas prosedur tersebut.
2. Perlu adanya pelatihan serta edukasi terhadap karyawan secara rutin mengenai pengelolaan dokumen ekspor kayu khususnya pengelolaan dokumen COO untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam pengelolaan dokumen ekspor kayu.
3. Pengawasan rutin perlu dilakukan perusahaan terhadap penerapan SOP yang dapat diwujudkan melalui pelaksanaan rapat evaluasi setiap bulan guna meninjau sejauh mana komitmen karyawan dalam menjalankan standar operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan